Resources Description Acces

Kajian Jurnal dalam Implementasi di Perpustakaan Perguruan Tinggi

---

Riche Cynthia Johan, Dr
riche@upi.edu

Workshop RDA UPI, 27 September 2017

Pendahuluan

- RDA didesain untuk kebutuhan dunia digital dan dapat di-customised sesuai dengan besar kecilnya perpustakaan, jenis perpustakaan, kebijakan perpustakaan, dan lain-lain.
- Perpustakaan apapun yang sudah terhubung atau terintegrasi dalam jaringan online pasti bisa mengimplementasikan sistem ini ke dalam sistem perpustakaan mereka dan memudahkan akses kepada pertukaran koleksi antar perpustakaan.
- Pemanfaatan sistem ini, akan membuat pemakai perpustakaan di Indonesia memiliki akses yang lebih luas dalam memperoleh keragaman informasi karena dengan sistem RDA semua jenis informasi apapun dan dimanapun bisa dijangkau dengan sangat mudah
- Menelusur kesiapan implementasi RDA di Perpustakaan Perguruan Tinggi (Kajian jurnal RDA in Turkey: Perceptions and Expectations on Implementation Doğan Atılgan, Nevzat Özel, Tolga Çakmak LIS.it Vol. 6, n. 2, May 2015)

Sumber Daya Pendukung

Penerapan RDA dalam sebuah perpustakaan tentu saja membutuhkan berbagai sumber daya yang mendukung, meliputi:

- **Sumber Daya Manusia** merupakan pustakawan yang akan melaksanakan aktivitas RDA dalam sebuah perpustakaan.
- **Sumber Daya Finansial** adalah ketersediaan sumber dana pendukung bagi aktivitas RDA dalam sebuah perpustakaan
- **Sumber Daya Teknologi** berupa peranti komputer yang akan mendukung otomatisasi perpustakaan dan keterhubungannya dengan jaringan internet

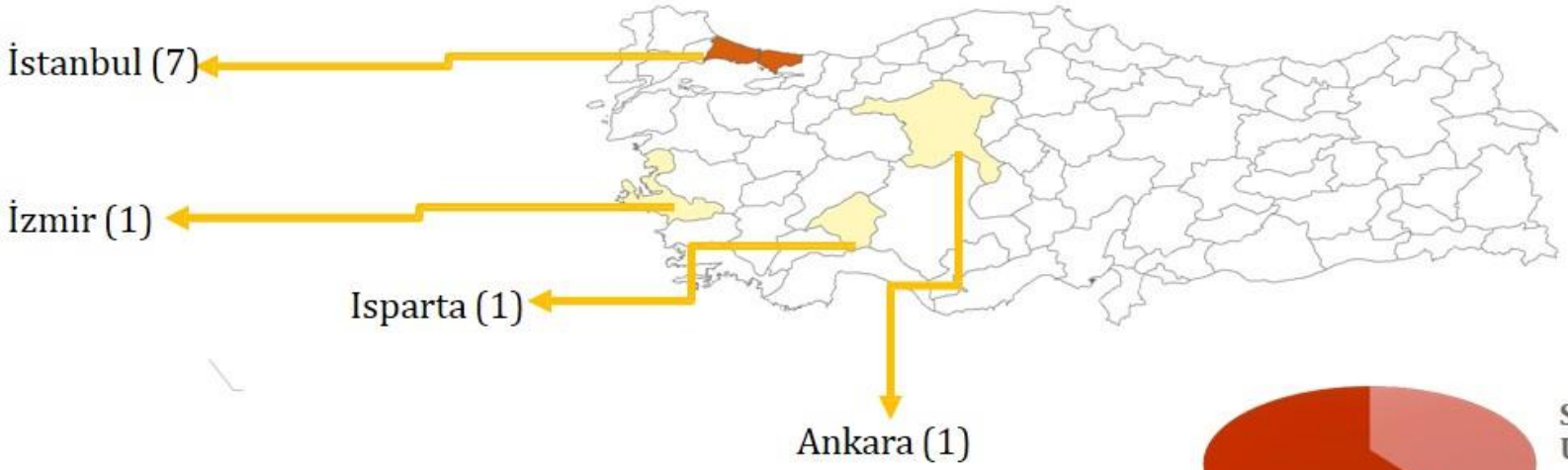
Nawawi, 2002

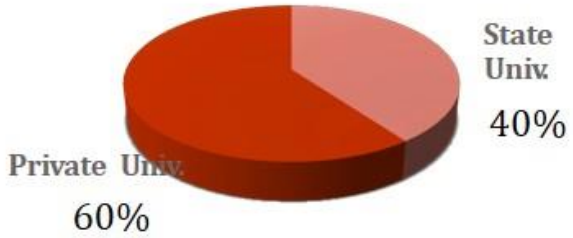
Keunggulan RDA

1. Penyederhanaan dalam proses pengkatalogan untuk mengimbangi derasnya arus publikasi
2. Apabila AACR2 digunakan untuk mengkatalogkan buku dan jurnal serta dokumen berbasis pada kertas dan media lain, RDA juga berlaku pada katalogisasi jenis koleksi yang lain seperti data digital atau dokumen web
3. RDA bisa digunakan untuk mendeksripsikan sumber tradisional dan nontradisional, analog dan digital baik untuk sumber yang ada didalam perpustakaan ataupun diluar perpustakaan
4. Selain menghasilkan data yang dapat disimpan, dicari dan ditemukan dalam katalog tradisional (kartu), RDA juga didesain bagi lingkungan berbasis web
5. RDA, pemakai dapat langsung membedakan dua rekaman atau lebih yang memiliki judul sama
6. Memberikan informasi lebih kepada users dengan pilihan yang beragam

Campbell, 2011; Oliver, 2010

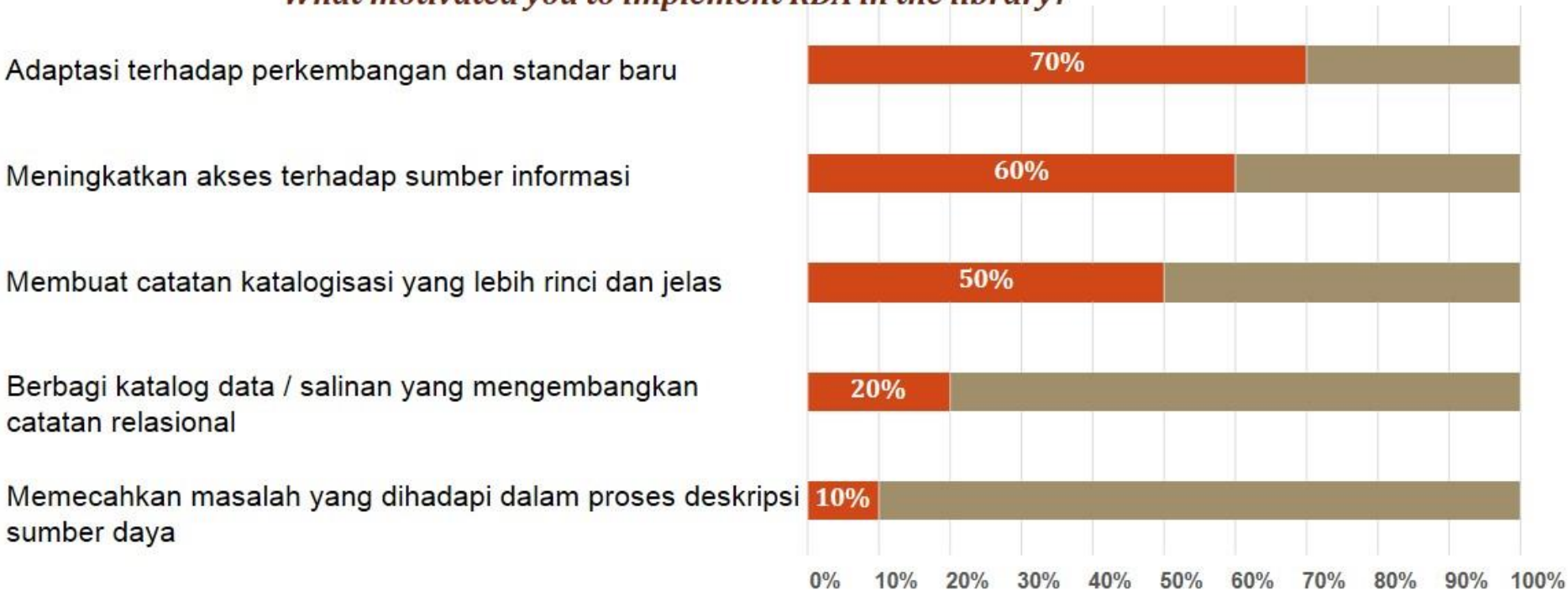
Overview implemented RDA





RDAImplementation - Motivasi

What motivated you to implement RDA in the library?



Permasalahan Ditemukan dalam Proses Implementasi

- Kurangnya sebuah kebijakan nasional
- Masalah penerjemahan dan interpretasi
- Informasi pelaksanaan staf perpustakaan (kebutuhan pelatihan)
- Kurangnya kemampuan sistem otomasi
- Proses konversi catatan lama yang dibuat oleh peraturan AACR2
- Pembaruan terkait dengan file/ data otoritas
- Perubahan dalam kerangka kerja manajerial
- Ketahanan terhadap perubahan/ masalah yang berkaitan dengan adaptasi
- Beban kerja katalogisasi pustakawan yang meningkat dari hari ke hari

Rekomendasi dalam Implementasi

- Perspektif manajerial dan Infrastruktur organisasi
- Infrastruktur teknologi (sistem otomasi)
- Kondisi kerja dan lingkungan yang inovatif
- Membuka peluang jaringan profesional dan peluang kolaborasi
- Upaya untuk mengembangkan pendekatan inovatif
- Memiliki staf yang berkualitas untuk membuat record RDA
- Mudah diterapkan pada perpustakaan universitas yang baru didirikan (tidak perlu belajar rekaman lama)
- Memiliki data katalogisasi yang kuat dan berkualitas tinggi untuk pendekatan transmisi dan pemetaan

Strategi Dalam Transformasi

- Simpan catatan lama di AACR2, dan gunakan peraturan RDA untuk sumber daya baru
- Merencanakan untuk memperbarui rekaman yang dibuat dengan AACR, dengan perbaikan dilakukan infrastruktur teknis
- Aturan RDA digunakan selama tahap pembuatan koleksi dan pembuatan katalog, berencana untuk memperbarui file kewenangan dalam lingkup model FRAD (Functional Requirements for Authority Data)
- Aturan RDA digunakan untuk sumber daya baru, dan versi / edisi terkait dan jenis materialnya telah dimodifikasi
- Koleksi baru saja dibangun sehingga AACR2 dilanjutkan digunakan selama tahap pengembangan koleksi dan deskripsi

Conclusion and Recommendations

- Kurang dari 10% dari semua perpustakaan universitas menggunakan peraturan RDA dalam proses pembuatan katalog mereka efek memiliki koleksi baru dan perpustakaan baru
- Perpustakaan yang mengimplementasikan RDA tidak hanya sebagai standar tetapi juga sebagai alat konektivitas, visibilitas dan mesin untuk interaksi
- Diperlukan kebijakan secara nasional membuat proses transisi menjadi lebih mudah bagi perpustakaan
- Kebutuhan akan kegiatan peningkatan kesadaran terutama bagi pengambil keputusan dan ahli dalam membuat katalog unit revisi yang diperlukan untuk infrastruktur teknis (terutama untuk ILS lokal)